

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Organisasi ialah lembaga yang memiliki struktur organisasi yang membentuk pola jaringan hubungan antara berbagai macam jabatan dan para pemegang jabatan (Wursanto, 2019:108). Pola jaringan tersebut terbentuk dalam kegiatan sehari-hari sehingga adanya hubungan antara atasan dan bawahan maupun sebaliknya. Hubungan pekerjaan seperti koordinasi, pelaporan, pemberian perintah, pengawasan dan beberapa kegiatan lainnya. Dalam melakukan kegiatan tersebut harus ada seseorang yang disebut pemimpin. Kegiatan memimpin merupakan cara yang dilakukan oleh pimpinan dalam menjalankan kegiatan organisasi secara keseluruhan. Kepemimpinan telah muncul bersamaan dengan dimulainya sejarah manusia, yaitu manusia menyadari pentingnya hidup berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Mereka membutuhkan seseorang yang mempunyai kelebihan-kelebihan daripada yang lain, terlepas dalam bentuk apa kelompok manusia tersebut. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa manusia mempunyai kelemahan dan kelebihan tertentu. Pemimpinlah yang akan mengendalikan kelompok tersebut sehingga diantara mereka tidak terjadi pertikaian. Kepemimpinan dimaksudkan untuk melakukan koordinasi dari berbagai macam sumber daya organisasi yang ada sesuai dengan kapasitas masing-masing sebagai suatu sistem untuk mencapai tujuan organisasi.

Pemimpin sangat dibutuhkan dalam suatu kelompok atau organisasi, menurut Rivai (2017:1) disebutkan bahwa pemimpin diperlukan sedikitnya ada empat macam alasan yaitu: karena banyak orang yang memerlukan figur pemimpin, dalam beberapa situasi seorang pemimpin harus tampil mewakili kelompoknya, sebagai tempat pengambil alihan resiko bila terjadi tekanan terhadap kelompoknya dan, sebagai tempat untuk meletakkan kekuasaan. Alasan ini menyatakan bahwa tanpa ada pemimpin, maka suatu kelompok akan terpecah, saling rebut, konflik dan pertikaian dan nantinya akan mengancam eksistensi kelompok itu sendiri.

Kepemimpinan merupakan rutinitas setiap hari yang berlangsung terus menerus tanpa ada hentinya, didalamnya ada pemberian perintah maupun pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan pegawai. Seorang pemimpin yang dapat membuat situasi kerja menjadi nyaman akan dapat menimbulkan semangat pada diri pegawai. Dengan rasa nyaman kepada kepemimpinan yang ada menjadikan pegawai bekerja secara maksimal yang mengarahkan perilaku pegawai melakukan pekerjaan sebaik-baiknya untuk dapat mencapai tujuan organisasi. Sesuai dengan pendapat Wiratmo (2017:173) kepemimpinan adalah proses mengarahkan perilaku orang lain kepada pencapaian suatu arah tujuan tertentu.

Kepemimpinan dianggap sebagai suatu kekuatan dalam menggerakkan atau mempengaruhi orang lain agar bersedia mengikuti apa yang diinginkan pemimpin, terlepas dari rasa terpaksa atau sukarela. Menurut Rivai (2017:3) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas dan bujukan. Berdasarkan hal ini

jelas bahwa kepemimpinan dapat menggerakkan orang lain dengan cara tersebut.

Seiring perubahan jaman, kepemimpinan yang dahulu cenderung otokratik dimana bawahan harus menurut dengan atasan. Namun semakin berkembangnya jaman saat ini model kepemimpinan tersebut tidak disukai oleh bawahan sehingga menimbulkan gejolak. Apalagi jaman milenial ini, seorang pemimpin memiliki tuntutan yang lebih baik dari masa lalu. Sebagaimana dikemukakan oleh Wirjana dan Supardo (2017:9) bahwa pada zaman milenium ini pemimpin dituntut untuk mempunyai visi, keberanian, dan sekaligus tetap rendah hati untuk tetap mau belajar dan tumbuh dalam arti mampu memimpin diri sendiri sebelum memimpin orang lain. Jelas bahwa pemimpin masa sekarang harus dapat belajar lebih banyak membuka diri pada setiap kritikan berlapang dada, menerima masukan dan belajar memimpin diri sendiri sebelum mengarahkan orang lain serta menjadi contoh dan teladan bagi sekitar.

Berjalannya sebuah organisasi dapat dilihat dari seorang pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mempengaruhi anggotanya dalam melakukan pekerjaan. Kepemimpinan dalam sebuah organisasi dapat dikatakan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas pekerjaan anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi tersebut tentunya terkait dengan pencapaian tujuan organisasi. Sehingga tanpa adanya kepemimpinan mustahil tujuan organisasi dapat dicapai. Menurut Rivai (2017:3) bahwa implikasi yang penting dalam kepemimpinan yaitu : (1) kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik bawahan maupun pengikut, (2)

kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya, dan (3) adanya kemampuan untuk menggunakan bentuk kekuasaan yang berbeda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya melalui beberapa cara. Dari hal ini bahwa kepemimpinan memiliki fungsi yaitu melibatkan bawahan, mendistribusikan kekuasaan, dan mempengaruhi tingkah laku.

Esensi kepemimpinan dalam organisasi sangatlah diperlukan kehadiran dan perannya, sekalipun telah ditata struktur dan mekanisme kerja sedemikian sempurna. Kepemimpinan berperan untuk menserasikan kepentingan berbagai pihak. Dari interaksi inilah yang dapat menentukan derajat keberhasilan pemimpin dalam kepemimpinannya didalam suatu organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi. diharapkan hubungan antara atasan dan bawahan perlu dijaga demi keharmonisan dan kestabilan organisasi.

Hasil pengamatan sementara yang dilakukan peneliti pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara.

Yang Pertama, bahwa kurangnya komunikasi serta koordinasi antara pimpinan dan pegawai yang mengakibatkan kegiatan administrasi tidak selesai tepat waktu yang mengakibatkan laporan administrasi sering tertunda.

Kedua, Pimpinan kurang memperhatikan kebutuhan pegawai dimana Kurang lengkapnya fasilitas dokumen atau pengarsipan sehingga beberapa dokumen sulit untuk ditemukan dan beberapa juga rusak karena penyimpanan tidak memadai.

Ketiga, Pergantian pemimpin juga berdampak pada konsekuensi perubahan sistem kerja dan pergantian program kegiatan sehingga pegawai butuh beradaptasi misalnya kegiatan ini sudah diprogramkan tinggal merealisasikannya ternyata diubah dengan program lainnya sehingga pekerjaan yang sebelumnya terasa sia-sia.

Dari hal tersebut maka perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui lebih jauh dan Hal ini menarik penulis untuk dapat meneliti dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk membahas lebih mendalam **“Peranan Teori Kepemimpinan Terhadap Pencapaian Tujuan Organisasi Di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara”**.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang ditemukan oleh peneliti pada objek penelitian ialah:

- a) Kurangnya komunikasi antara pimpinan dan bawahan yang mengakibatkan keterlambatan laporan administrasi.
- b) Pimpinan kurang memperhatikan kebutuhan pegawai dampaknya kurang lengkapnya fasilitas pengarsipan dokumen sehingga beberapa dokumen rusak.
- c) Pergantian pemimpin dengan aturan yang baru dan perbedaan sistem kerja.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian perlu adanya perumusan masalah yaitu:

“Apakah ada peranan teori kepemimpinan terhadap pencapaian tujuan organisasi di sekretariat DPRD kabupaten Nias Utara?”

1.4. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari bias masalah yang meluas sehingga mengakibatkan penelitian tidak fokus dan tidak terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini memfokuskan hanya kepada Peranan Teori Kepemimpinan dan pencapaian Tujuan Organisasi di Sekretariat kantor DPRD Kabuten Nias Utara.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah ada peranan teori kepemimpinan terhadap pencapaian tujuan organisasi di sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan teori kepemimpinan terhadap pencapaian tujuan organisasi di sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menerapkan pengetahuan dan wawasan penulis serta menjadi syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Nias

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mencapai tujuan organisasi dengan mempedomani teori kepemimpinan yang sesuai

untuk dapat diterapkan pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan menjadi pedoman dalam menyusun capaian tujuan organisasi berdasarkan teori kepemimpinan serta memperkaya ilmu pengetahuan serta pemberlakuannya didalam lingkungan perkuliahan Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya serta menjadi pedoman penelitian untuk membuat penelitian yang lebih mendalam.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan yang dimuat dalam skripsi ini di buat untuk perolehan data dan keterangan yang diperlukan sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui bagaimana jalannya laporan penelitian ini. Penulis menyusun berdasarkan urutan-urutan pengkajian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II ini berisi tentang teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji yaitu: Kepemimpinan, teori kepemimpinan, tujuan kepemimpinan, Organisasi, Capaian Tujuan Organisasi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini berisi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, data dan teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta uji validitas hingga uji hipotesis serta Jadwal Penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi tentang deskripsi temuan penelitian, dimana didalamnya ada gambaran umum Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara, verifikasi data, karakteristik responden. Struktur organisasi, rincian tugas pokok. Pembahasan dimana ada verifikasi data, hasil pengolahan angket variable X dan variable Y. Hasil pengujian alat penelitian dimana ada Uji Validitas, uji Reliabilitas, Analisis regresi sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinan dan pengujian hipotesis serta analisis penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dan hasil penelitian dan saran berupa masukan baik kepada pemilik lokasi penelitian, akademis maupun kepada pene;iti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN